



St. John's Wort untuk Anak

St. John's Wort merupakan herbal famili *Hypericaceae* yang sudah digunakan sejak beratus-ratus tahun yang lalu. Secara tradisional *St. John's Wort* digunakan untuk gangguan kulit, gangguan saraf, nyeri otot, terutama untuk kondisi cemas dan depresi mengingat kemampuan *St. John's Wort* dalam menghambat *reuptake* dopamin, serotonin, norepinefrin di dalam otak.

St. John's Wort mengandung komponen zat aktif di antaranya: naphthodianthrones, flavonoids, dan xanthones. Mekanisme kerja komponen-komponen tersebut belum diketahui pasti dan masih diperdebatkan.

Penghambatan mono-amine oksidase tidak ditemukan pada studi *invitro*. Hipotesis lain adalah sebagai penghambat *re-uptake* serotonin, gama-amino butirat, norepinefrin, dan dopamin. Studi menunjukkan bahwa *St. John's Wort* mempunyai potensi sebagai antibakteri, antivirus, dan antiinflamasi.

St. John's Wort saat ini tersedia dalam bentuk sediaan kapsul, tablet, ataupun kaplet yang dapat diberikan pada anak-anak dengan dosis berkisar 300 mg – 900 mg/ hari dalam dosis terbagi sampai selama 8 minggu.

Bukti efektivitas pada anak-anak

Survei di USA dan Inggris menunjukkan bahwa penggunaan *St. John's Wort* pada anak-anak terutama adalah untuk kasus depresi. *St. John's Wort* memperbaiki gambaran klinis depresi yang ditunjukkan dengan perbaikan skor *Clinical Global Improvement*, *Children's Depression Rating Scale-Revised* and *Children's Depression Inventory*. Pemberian *St. John's Wort* juga memberikan efek perbaikan keluhan nyeri telinga akibat otitis media pada usia 6 – 18 tahun.

Bukti keamanan

Analisis *review* sistemik tentang efek samping *St. John's Wort* pada semua kelompok umur menunjukkan bahwa kejadian efek samping berkisar antara 1% - 3%, sebanding dengan plasebo namun relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan preparat antidepresan lain. Studi klinis penggunaan *St. John's Wort* selama 3 tahun menunjukkan bahwa efek samping yang paling sering adalah gangguan saluran cerna, rasa lelah (*fatigue*), nyeri kepala, *restlessness*, mulut kering, serta keluhan-keluhan yang berhubungan dengan gangguan psikologis.

Penggunaan *St. John's Wort* pada wanita hamil dan menyusui sangat sedikit datanya; preparat ini masuk kategori C untuk kehamilan, walaupun dari 2 kasus penggunaan *St. John's Wort* selama kehamilan tidak menunjukkan efek merugikan. Hiperforin yang terdapat di dalam *St. John's Wort* disekresikan dalam ASI. Studi observasi cohort selama 2 tahun pada wanita menyusui pengonsumsi *St. John's Wort* melaporkan terjadinya kolik pada bayinya, dua kasus *drowsiness*, dan satu kasus letargi. Penggunaan *St. John's Wort* ini harus hati-hati karena berinteraksi dengan beberapa obat yang dimetabolisme CYP450 3A4 seperti siklosporin, warfarin, kontrasepsi oral, penghambat protease. (KTW)

Referensi:

Charrois TL, Sadler C, Vohra S. Complementary, Holistic, and Integrative Medicine: *St. John's Wort*. *Pediatric in Review* 2007;28(2):68-73.